

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian mengenai pengaruh likuiditas, *leverage*, dan *firm size* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil analisis menunjukkan Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Hasil analisis menunjukkan *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh *Firm Size* Terhadap Profitabilitas

Hasil analisis menunjukkan *firm size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. Pengaruh *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan *firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

7. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Hasil analisis menunjukkan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tingginya profitabilitas pada perusahaan menjadikan sinyal positif oleh para investor, sehingga mengakibatkan permintaan saham perusahaan tersebut menjadi meningkat.

9. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Hasil analisis menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

10. Pengaruh *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Hasil analisis menunjukkan *firm size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Keterbatasan

Pada penelitian ini penulis mengaku masih banyak terdapat keterbatasan yang dapat mengganggu hasil penelitian, di antaranya:

1. Penelitian ini mempunyai kendala untuk mengumpulkan beberapa data.
2. Penelitian ini tidak mengkolaborasikan variabel analisis fundamental dan teknikal untuk menjelaskan variabel nilai perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang disampaikan dari hasil temuan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan (Bank)
 - Analisis Risiko dan Prediksi: Penelitian tentang pengembangan model prediktif untuk mengidentifikasi risiko kredit, investasi, atau pasar dengan lebih baik, membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat.
2. Bagi Peneliti
 - Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lain diantaranya BOPO, CAR, Volume Kredit, DPK serta variabel lain baik yang termasuk aspek fundamental maupun teknikal yang mungkin berpengaruh terhadap nilai perusahaan agar hasil penelitian dapat lebih baik dan para pengguna hasil penelitian dapat memperoleh informasi yang lebih banyak.

- Penelitian selanjutnya sebaiknya dikembangkan melalui metode pendekatan sensus sehingga hasil penelitian lebih akurat.
- Penelitian selanjutnya dapat dilaksanakan tidak hanya di negara Indonesia tetapi dikolaborasi dengan sektor perbankan di luar negeri.

3. Bagi Pemerintah

- Penguatan Regulasi dan Pengawasan: Pemerintah perlu terus meningkatkan regulasi dan pengawasan terhadap sektor perbankan untuk memastikan stabilitas keuangan dan melindungi kepentingan nasabah.
- Inklusi Keuangan: Mendorong akses ke layanan keuangan bagi semua lapisan masyarakat, terutama di daerah terpencil atau pedesaan, dengan mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
- Pemberdayaan Digitalisasi: Mendorong digitalisasi lebih lanjut di sektor perbankan dengan dukungan infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk akses internet yang luas, untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan keuangan.
- Kolaborasi dengan Industri: Mendorong kerja sama antara pemerintah, perbankan, dan lembaga keuangan lainnya untuk mengatasi tantangan bersama dan memajukan inovasi serta pelayanan keuangan yang lebih baik.
- Peningkatan Keamanan Data dan Privasi: Memperkuat perlindungan data pribadi nasabah dan keamanan sistem perbankan dari serangan cyber serta menetapkan standar yang ketat terkait hal ini.